

**PROBLEMATIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
MAHASISWA JURUSAN DAKWAH STAIN PURWOKERTO
DENGAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN PURWANEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto guna
memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

**Disusun Oleh :
M. Nur Hidayat
102312028**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
TAHUN 2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Nur Hidayat
NIM :102312028
Jenjang : S-1
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul :PROBLEMATIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA
JURUSAN DAKWAH STAIN PURWOKERTO DENGAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PURWANEGARA

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Januari 2015
Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO
M. Nur Hidayat
NIM. 102312028



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PROBLEMATIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
MAHASISWA JURUSAN DAKWAH STAIN PURWOKERTO DENGAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN PURWANEGARA**

yang disusun oleh saudara/i: **M. Nur Hidayat**, NIM. **102312028**, Program Studi: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **20 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. Sul Khan Chakim, M.M.
NIP. 19680508 200003 1 002

Sekretaris Sidang

Kholil Lul Rohman, M.S.I.
NIP. 19791005 200901 1 013

Pembimbing/Penguji Utama

Mukhtar Efendi, S.IP.
NIP. 19680203 199903 1 001

Anggota Penguji

Muridan, M. Ag.
NIP. 19740718 200501 1 006

Anggota Penguji

Dr. Musta'in, M.Si.
NIP. 19710302 200901 1 004

Purwokerto, 23 Januari 2015
Ketua STAIN Purwokerto



Lutfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, Januari 2015

Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdr. M. Nur hidayat
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : M. Nur Hidayat

NIM : 102312028

Jurusan/Prodi : Dakwah/KPI

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
MAHASISWA JURUSAN DAKWAH STAIN PURWOKERTO
DENGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN
PURWANEGARA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

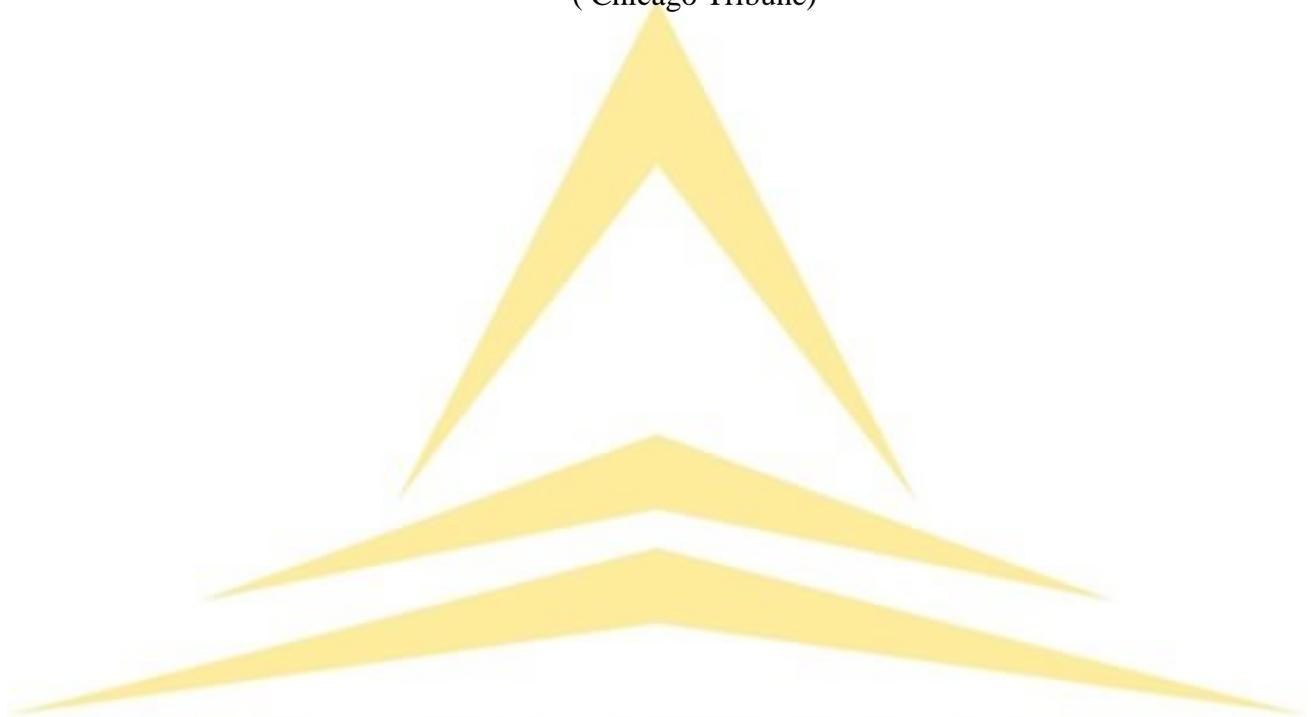
Purwokerto, Januari 2015
Pembimbing,

Mukhtar Efendi, S.IP.
NIP. 19680203 199903 1 001

MOTTO

Orang yang sukses adalah mereka yang memiliki sikap optimis sebesar daya kuda
dan sikap pesimistis seperti rem darurat

(Chicago Tribune)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, saya persembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tuaku Ayahanda A. Masruri dan ibunda Sainah, yang telah berdo'a, memberikan kepercayaan untuk menuntut ilmu sampai Perguruan Tinggi, memberi motivasi, member dukungan dan berjuang teramat keras untuk dapat mewujudkan keinginan anak lelakimu ini. Empat tahun kuliah, memang bukan waktu yang sebentar. Berapa banyak materi yang sudah kau keluarkan, berapa banyak keringat yang mengucur deras tanpa engkau merasa lelah, hanya untuk "keegoisan" anakmu yang ingin kuliah, yang terkadang dibayar dengan ketidakseriusan dalam mencari ilmu. Tak lupa kepada adik-adiku yang tiada henti-hentinya selalu mendukung dan memberi semangat kepadaku sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Melalui karya kecil ini, adalah sebagai bukti keseriusan penulis dalam menempuh kuliah. Walaupun memang, tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan pengorbananmu. Tapi, penulis yakin, hal ini bisa menjadi momentum perubahan dalam diri penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat buat sesama. Dan yang jelas, bisa membuat orang tua dan keluarga tersenyum bangga bahagia,

Dan terakhir, semoga Tuhan memberikan waktu dan kesempatan untuk bisa membahagiakan mereka. Dan sayangilah mereka, sebagaimana mereka menyayangi hamba selamanya. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT sebagai ungkapan terima kasih penulis atas limpahan taufiq, hidayah, dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan sebagai karya yang “monumental” sebagai prestasi akbar dalam menyelesaikan kuliah S1.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang menerangi dunia dengan risalah-risalah yang diembannya sehingga setiap langkah hidup dan kehidupan umat Islam di seluruh penjuru dunia terinspirasi olehnya.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.SI., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Ketua Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Muridan, M.Ag., Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam keberlangsungan studi.
7. Bapak Mukhtar Efendi, S.IP selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal, terima kasih banyak Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak, amin.
8. Segenap Dosen dan staff Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Kepada Orang tuaku Ayahanda A. Masruri dan Ibunda Sainah yang selalu berdo'a dan memberikan yang terbaik untuk anak laki-lakimu ini. Sungguh orang tua yang sangat luar biasa, panutan penulis dunia akhirat.
10. Buat Adik-adiku (Kolis, Nurul, Oom, Fajri) terima kasih sudah banyak membantu kakakmu ini, semoga kalian menjadi orang yang sukses dan orang-orang yang berbahagia dunia akhirat. Amin.
11. Kawan-kawan seperjuangan di IPNU-IPPNU dan PMII dengan jalinan silaturahmi dan komitmen kebersamaan serta semangat juang tinggi dari rekan dan sahabat semua kutemukan makna persahabatan dan makna berjuang dalam organisasi.

12. Semua teman-teman KPI Angkatan 2010, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini, mudah-mudahan Allah SWT selalu meridhoi perjalanan kita dan semoga kita suatu saat nanti dipertemukan dalam kesuksesan, amin.
13. Sahabat Anwar, Sahabat Galih dan Sahabat Aan yang tanpa lelah selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai
14. Adik-adik kelasku yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan orang yang selalu ada buatku, terima kasih untuk semuanya semoga silaturahmi kita akan selalu terjaga selamanya dan kalian bisa sukses di kemudian hari
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Barokallohu lana mina dunya Ilal akiroh.* Amin

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Januari 2015
Penulis,

M. Nur hidayat
NIM. 102312028

Problematika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto dengan masyarakat di Kelurahan Purwanegara

**M. Nur Hidayat
NIM : 102312028**

Abstraksi

Kehidupan mahasiswa sebagai anak kos mempunyai kendala dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Selama ini, mahasiswa ini seolah “terpingirkan” oleh lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu, bukan rahasia lagi jika mahasiswa yang kos jarang berkunjung ke tetangga kanan kiri. Adapun komunikasi yang dibentuk antara mahasiswa dengan masyarakat hanyalah sebatas formalitas.

Dengan adanya kendala atau hambatan yang dialami mahasiswa ketika berkomunikasi dengan masyarakat, maka fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana problematika komunikasi interpersonal yang terjadi antara mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto dengan masyarakat di Kelurahan Purwanegara.

Penelitian ini termasuk *field research*, dengan metode deskriptif-kualitatif. Adapun data diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang mendalam dengan beberapa narasumber, dalam hal ini adalah mahasiswa dan masyarakat sekitar kos, juga dari data-data (dokumen) yang relevan dengan fokus penelitian.

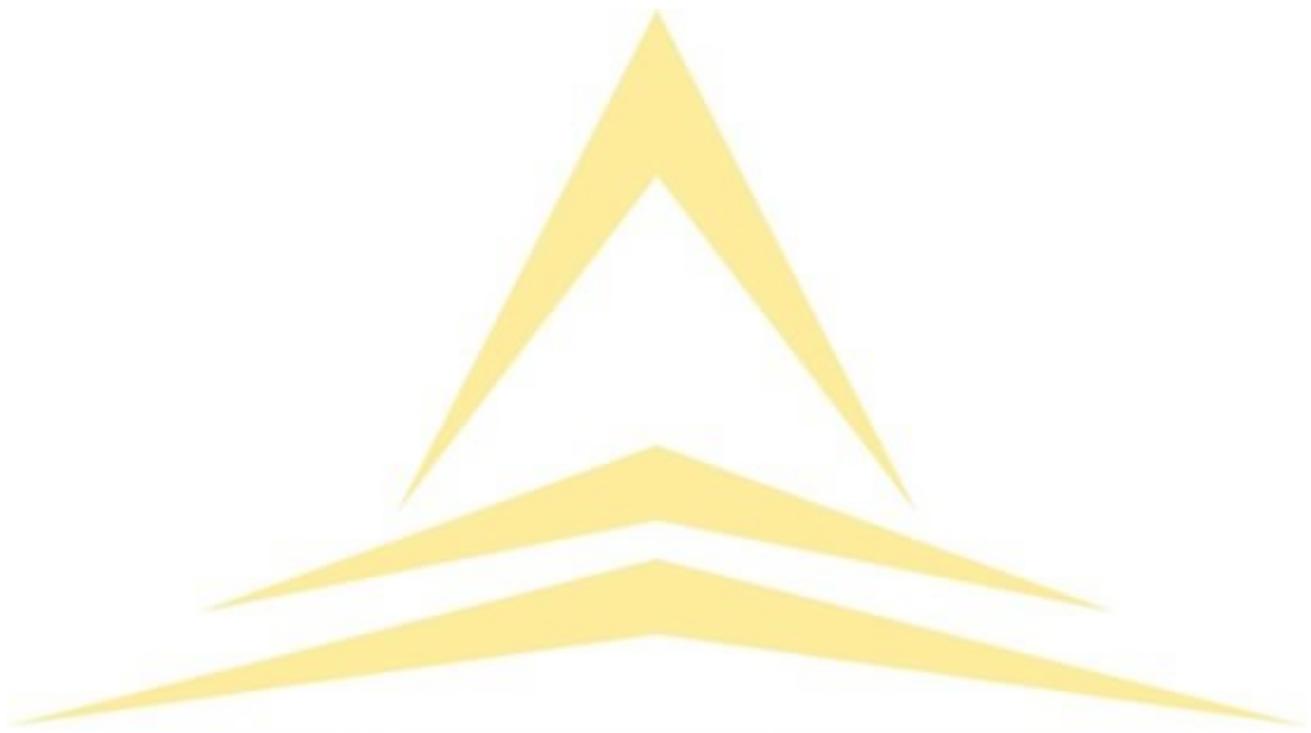
Penelitian ini menunjukkan bahwa, problematika komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan masyarakat adalah karena tidak saling memahami dan mengerti antara keduanya. Hal ini karena beberapa kendala dan hambatan yang melatar belakungnya. Dengan demikian, penulis membagi kendala atau hambatan tersebut ke dalam dua sisi, yaitu dari sisi mahasiswa dan sisi masyarakat. Dalam sisi mahasiswa terbagi dalam beberapa hal, *pertama* kesibukkan sebagai mahasiswa. Oleh karena itu tidak ada waktu untuk berinteraksi. *yang kedua*, adalah tidak adanya sosialisasi kegiatan, yang menyebabkan mahasiswa tidak tahu agenda masyarakat. *Ketiga* adalah karakter mahasiswa sendiri yang pemalu dan ada juga terkesan acuh atau cuek. *Keempat* adalah perbedaan sosial dan budaya, sedikit banyak mempengaruhi efektifitas komunikasi. Sedangkan dalam sisi masyarakat, karena mereka beranggapan mahasiswa sudah mempunyai kesadaran akan peran dan tanggung jawabnya sebagai warga tetapi di pihak lain, tidak pernah ada sosialisasi atau semacamnya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mahasiswa.

Kata kunci: problematika, komunikasi interpersonal, mahasiswa, masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBNG	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II : TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian Komunikasi	13
1. Hambatan dan gangguan dalam komunkasi	17
2. Keberhasilan Komunikasi	21
B. Komunikasi Interpersonal	21
1. Definisi Komunikasi Interpersonal	21
2. Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal	26
3. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	27
4. Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal	28
5. Tujuan dan Peran Komunikasi Interpersonal	33
6. Faktor yang mempengaruhi dalam komunikasi interpersonal	36
7. Efektifitas Komunikasi Interpersonal	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode penelitian	41
1. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	43

C. Objek Penelitian	43
D. Subjek Penelitian	43
E. Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Metode Observasi	45
2. Metode Wawancara	46
3. Metode dokumentasi	46
G. Metode Analisis Data	47
1. Analisis Sebelum Lapangan	47
2. Analisis Selama dilapangan	48
a. Reduksi Data	48
b. Penyajian Data	49
c. Penarikan Kesimpulan	49
BAB IV : ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Kelurahan Purwanegara	52
1. Letak dan Wilayah	52
2. Batas Wilayah	52
3. Moto, Visi, Misi dan Struktur Organisasi Kelurahan Purwanegara ..	53
4. Jumlah Penduduk	55
5. Kepercayaan/Agama	55
6. Tempat Pendidikan	56
7. Pendidikan Warga	56
8. Mata Pencaharian	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
1. Sajian Data	58
2. Analisis Data Problematika Komunikasi Interpersonal	72
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
C. Penutup	115



IAIN PURWOKERTO

Problematika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto dengan masyarakat di Kelurahan Purwanegera

M. Nur Hidayat

NIM : 102312028

Abstraksi

Kehidupan mahasiswa sebagai anak kos mempunyai kendala dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Selama ini, mahasiswa ini seolah “terpingirkan” oleh lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu, bukan rahasia lagi jika mahasiswa yang kos jarang berkunjung ke tetangga kanan kiri. Adapun komunikasi yang dibentuk antara mahasiswa dengan masyarakat hanyalah sebatas formalitas.

Dengan adanya kendala atau hambatan yang dialami mahasiswa ketika berkomunikasi dengan masyarakat, maka fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana problematika komunikasi interpersonal yang terjadi antara mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto dengan masyarakat di Kelurahan Purwanegera.

Penelitian ini termasuk *field research*, dengan metode deskriptif-kualitatif. Adapun data diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang mendalam dengan beberapa narasumber, dalam hal ini adalah mahasiswa dan masyarakat sekitar kos, juga dari data-data (dokumen) yang relevan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, problematika komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan masyarakat adalah karena tidak saling memahami dan mengerti antara keduanya. Hal ini karena beberapa kendala dan hambatan yang melatar belakangnya. Dengan demikian, penulis membagi kendala atau hambatan tersebut ke dalam dua sisi, yaitu dari sisi mahasiswa dan sisi masyarakat. Dalam sisi mahasiswa terbagi dalam beberapa hal, *pertama* kesibukkan sebagai mahasiswa. Oleh karena itu tidak ada waktu untuk berinteraksi. yang *kedua*, adalah tidak adanya sosialisasi kegiatan, yang menyebabkan mahasiswa tidak tahu agenda masyarakat. *Ketiga* adalah karakter mahasiswa sendiri yang pemalu dan ada juga terkesan acuh atau cuek. *Keempat* adalah perbedaan sosial dan budaya, sedikit banyak mempengaruhi efektifitas komunikasi. Sedangkan dalam sisi masyarakat, karena mereka beranggapan mahasiswa sudah mempunyai kesadaran akan peran dan tanggung jawabnya sebagai warga tetapi di pihak lain, tidak pernah ada sosialisasi atau semacamnya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mahasiswa.

Kata kunci: problematika, komunikasi interpersonal, mahasiswa, masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi mahasiswa bisa dibilang sebagai impian setiap pemuda Indonesia pada umumnya. Dengan melanjutkan ke bangku kuliah, masa depan bisa lebih tertata dengan baik, walaupun bukan jaminan, orang yang kuliah akan bisa sukses seperti yang diharapkan.

Dalam menentukan perguruan tinggi, kadang tidak melulu di kota kelahiran sebagai pilihan utama. Dengan berbagai alasan –mandiri dan ingin mendapatkan pengalaman baru misalnya- memilih perguruan tinggi yang ada di luar kota. Hal ini sering dijumpai di beberapa kota di Indonesia. Purwokerto dan Jogjakarta misalnya, banyak mahasiswa luar kota yang belajar disana.

Ketika hidup diluar kota tinggal di kos sudah menjadi pilihan, walaupun juga ada yang memilih hidup di pondok . Hal ini tidak berlaku, jika ada keluarga di kota tersebut. Tapi jika merantau ke kota seorang diri tanpa keluarga, kiranya, ngekos adalah suatu pilihan yang bijak.

Dalam kehidupan anak kos, yang biasanya berasal dari daerah atau kota yang beragam, pasti akan mengalami “perpaduan” budaya yang berbeda. Dimana budaya lama yang berasal dari daerah asal, akan bersentuhan langsung dengan budaya baru. Misalnya anak sunda yang kuliah di Purwokerto. Sudah jelas, dari bahasanya sudah berbeda, tingkah lakunya dan yang lainnya. Oleh karena itu,

adanya penyesuaian dengan lingkungan adalah hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Tapi dalam realitanya, gampang-gampang susah. Banyak mahasiswa yang “terpinggirkan” dari lingkungan masyarakatnya. Padahal secara intelektual, status mahasiswa tidak diragukan lagi kepintarannya. Jika seperti itu, benar apa yang dikatakan Ki Hajar Dewantara, bahwa pelajaran (sistem pendidikan) yang terlalu mengutamakan pendidikan intelek, akan menjauhkan kaum terpelajar dari rakyatnya. Selanjutnya, bahkan dapat memperlebar jurang kaya dan miskin dan menjadi kerawanan sosial bangsa Indonesia.¹

Bukan rahasia lagi, jika mahasiswa yang tinggal di kos, jarang (atau tidak pernah) berkunjung ke tetangga samping kanan, samping kiri, depan dan belakang, hanya untuk mengantarkan oleh-oleh dari kampung. Hal ini berimbas kepada rasa malu dan tak enak jika kita membutuhkan pertolongan. Sampai-sampai, ada istilah meminjam helm saja, tidak berani karena malu.

Padahal menurut para psikolog, kebutuhan utama kita sebagai manusia, dan untuk menjadi manusia yang sehat secara ruhaniah, adalah kebutuhan akan hubungan sosial yang ramah, yang hanya bisa terpenuhi dengan membina hubungan yang baik dengan orang lain.² Lebih lanjut *Abraham Maslow*

IAIN PURWOKERTO

¹ Ki Hajar Dewantara, *Menuju Manusia Merdeka*. (Yogyakarta: Leutika, 2009) hal. 54.

² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal. 16.

menyebutkan bahwa manusia mempunyai lima kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, kebutuhan sosial, penghargaan diri, dan aktualisasi diri.³

Jika berkaca pendapatnya *Maslow*, sudah jelas bahwa sebagai manusia, berkomunikasi dengan orang lain dalam bermasyarakat adalah kebutuhan dasar, yang kalau tidak terpenuhi akan berakibat negatif pada diri orang tersebut. Dan bisa juga dikatakan sebagai manusia yang “tidak sehat” secara sosial.⁴

Dalam kehidupan sehari-hari, baik disadari maupun tidak disadari komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya, dalam hal ini faktor komunikasi memiliki peranan yang sangat penting, apalagi bagi manusia modern.⁵

Manusia modern adalah manusia yang cara berpikirnya tidak spekulatif, tetapi berdasarkan logika dan rasional dalam melaksanakan segala kegiatan dan aktivitasnya. Kegiatan dan aktifitasnya itu akan terselenggara dengan baik melalui proses komunikasi antar manusia.⁶

Dalam proses komunikasi ini, khususnya pada masyarakat yang masih mempunyai budaya tutur maupun kata-kata merupakan alat komunikasi yang efektif dan efisien dalam mengungkapkan isi hati.

Komunikasi memberikan sesuatu kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan mempergunakan sesuatu alat. Banyak komunikasi yang terjadi dan

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.....* hal. 16.

⁴ *Ibid*, hal 16.

⁵ H.A.W Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010) hal. 1.

⁶ *Ibid*, hal. 1

berlangsung, tetapi kadang-kadang tidak tercapai kepada sasaran tentang apa yang dikomunikasikan itu. Dimungkinkan adanya komunikasi yang baik antara pemberi pesan dan penerima pesan kalau terjalin penyesuaian diantara keduanya. Terlaksananya komunikasi yang baik, banyak rintangan yang ditemui dan dihadapi, baik rintangan yang bersifat fisik, individual, bahasa dan sampai perbedaan arti yang dimaksud oleh orang yang diajak berkomunikasi.⁷

Dalam ilmu sosial. menurut perspektif fungsionalisme struktural, masyarakat pada dasarnya terintegrasi di atas kata sepakat para anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu.⁸ Sederhananya, masyarakat berkumpul atas dasar kemauan, kesadaran, dan kesepakatan bersama.

Sebagaimana penelitian pendahuluan yang di lakukan di kelurahan Purwanegara, Siswoyo menjelaskan tentang kategorisasi kos yang ada di kelurahan purwanegara. Setidaknya, menurut dia, terbagi ke dalam empat kategori, yakni wisma, rumah yang dikontrak kan, bangunan (kamar) yang memang dikhususkan untuk kos, dan ada pula rumah yang salah satu kamarnya dijadikan untuk kos.⁹

Lebih lanjut, Siswoyo mengatakan bahwasannya jumlah kos-kosan yang berada di kelurahan Purwanegara kurang lebih sekitar 300 kamar kos yang

⁷ H.A.W Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,..... hal. 5.

⁸ Cik Hasan Bisri dan Eva Rufaidah (ed), *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2002) hal. 215.

⁹ Wawancara dengan Bpk Siswoyo (Kasipermas) di kantor kelurahan, 19 Agustus 2014, pukul 11.00.

tersebar di seluruh wilayah Purwanegara, itu belum termasuk wisma dan rumah-rumah pribadi yang memang digunakan sebagai tempat kos.¹⁰

Dengan keberagaman tempat, latar belakang dan budaya yang berbeda tersebut di atas sekiranya mahasiswa belum mampu berkomunikasi dan sosialisasi secara baik, dengan demikian, jelas suatu masalah jika ada mahasiswa yang kos di daerah tersebut belum bisa “berkumpul” dan bersosialisasi secara baik dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penulis merasa perlu dan penting untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana problematika komunikasi interpersonal mahasiswa STAIN Purwokerto dengan masyarakat di Kelurahan Purwanegara.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada, yakni antara lain:

a. Problematika

Dalam kamus lengkap psikologis problem berarti kondisi atau situasi yang tidak menentu, sifatnya meragukan dan sukar di mengerti, dan merupakan masalah yang memerlukan pemecahan masalah¹¹.

¹⁰ Wawancara dengan Bpk Siswoyo (Kasipermas) di kantor kelurahan, 19 Agustus 2014, pukul 11.00.

¹¹ Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : Raja grafindo Persada, 1993) hal. 387.

Menurut Indra Santoso Problematika berarti suatu permasalahan yang dihadapi seseorang, baik yang bersifat ringan maupun yang bersifat berat.¹²

Adapun menurut M. Sastra Pradja menjelaskan Problematika sebagai suatu masalah yang harus dipecahkan, mesti tahu jawabannya, dan mesti bias diatasi.¹³

Sedangkan menurut *Abraham Lincoln*, problematika berarti suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan¹⁴.

Maka problematika dalam hal ini adalah segala permasalahan yang sedang di hadapi oleh mahasiswa STAIN Purwokerto terutama mahasiswa jurusan dakwah yang kos atau bermukim dengan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Purwanegara.

b. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan beberapa efek dan umpan balik secara langsung.¹⁵

Adapun menurut Agus M Hardjana yang di kutip oleh Suranto, mengatakan “komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang , di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara

¹² Indra Santoso, *kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Dua, 1999) hal. 389.

¹³ M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1978) hal. 392.

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosda karya) hal. 62.

¹⁵ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012) hal. 41.

langsung dan penerima dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula”.¹⁶

Sedangkan menurut Onong Uchyana Effendi, mengutip dari *Wilbur Schramm* menjelaskan bahwa “ komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang melibatkan dua orang dalam situasi interaksi, komunikator menjadi suatu pesan, kemudian menyampaikannya pada komunikan dan komunikan mengawas sandi pesan tersebut”.¹⁷

Dalam artian yang sederhana, komunikasi interpersonal adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lainnya. Adapun dalam penelitian ini, lebih memfokuskan kepada komunikasi interpersonal mahasiswa STAIN Purwokerto terutama mahasiswa Jurusan Dakwah yang kos atau bermukim dengan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Purwanegara.

c. Mahasiswa STAIN Purwokerto

Mahasiswa STAIN Purwokerto yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Dakwah yang bertempat tinggal atau ngekos di Kelurahan Purwanegara. Adapun bentuk kos yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat yang memang di khususkan buat kos-kosan.

¹⁶ Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*..... hal. 3.

¹⁷ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*..... hal.14.

d. Masyarakat

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan masyarakat adalah masyarakat yang bermukim di Kelurahan Purwanegara, Purwokerto Utara.

Berdasarkan penegasan istilah di atas yang di maksud dengan Problematika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa STAIN Purwokerto dengan Masyarakat di Kelurahan Purwanegara adalah suatu problem komunikasi interpersonal yang terjadi secara langsung yang di lakukan oleh mahasiswa STAIN Purwokerto, terutama mahasiswa Jurusan Dakwah yang kos atau bermukim di Kelurahan Purwanegara dengan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Purwanegara.

C. Rumusan Masalah

Dalam kaitan tersebut, penelitian ini akan mencoba mengungkap masalah-masalah pokok dari objek studi, sebagai berikut: “Bagaimana Problem komunikasi interpersonal yang terjadi antara mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto dengan masyarakat Kelurahan Purwanegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang Problem komunikasi

interpersonal yang terjadi antara mahasiswa STAIN Purwokerto terutama mahasiswa Jurusan Dakwah dengan masyarakat di Kelurahan Purwanegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, yaitu :

1. Penelitian ini di harapkan bisa menambah keilmuan tentang problem komunikasi interpersonal.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dibidang komunikasi, terutama komunikasi interpersonal.

b. Secara praktis, yaitu:

1. Menambah wacana keilmuan, terlebih dalam memahami fenomena kegagalan komunikasi antarindividu, yang menyebabkan adanya jurang pemisah, yang bisa jadi menjadi salah satu faktor terjadinya konflik.
2. Menambah kajian kepustakaan bagi STAIN Purwokerto, lebih khusus kepada Jurusan Dakwah.

E. Telaah Pustaka

Dalam dunia komunikasi, sudah banyak penelitian yang memfokuskan pada komunikasi antarpribadi. Dalam hal ini adalah mahasiswa (sebagai anak kos) dan masyarakat sekitarnya.

Menurut *Johnson* (1981) yang dikutip oleh Supratiknya dalam bukunya “Komunikasi AntarPribadi”, menjelaskan bahwa komunikasi antar pribadi itu sangat penting bagi kebahagiaan hidup manusia. Ada beberapa peranan yang di sumbangkan untuk menciptakan kebahagiaan hidup, yaitu : *pertama*, membantu

perkembangan intelektual dan sosial; *kedua*, membentuk jati diri; *ketiga*, memahami realitas sekeliling atau lingkungan; dan *keempat*, kesehatan mental sebagian besar ditentukan oleh hubungan dengan orang lain.¹⁸

Sedangkan Alo Liliweri (1997) dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi AntarPribadi” mengupas tentang komunikasi, terutama komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi yang memberikan gambaran mengenai seluk beluk komunikasi antarpribadi sampai kepada mengenal situasi dan konteks dalam berkomunikasi.¹⁹

Beberapa penelitian dalam skripsi adalah skripsi yang ditulis oleh Herudin yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz/Ustadzah Dengan Santri di TPQ Al-Mutaqin Desa Karanggintung Kec, Sumbang Kab. Banyumas” yang menitik beratkan pada komunikasi interpersonal dalam penyampaian perasaan dalam bentuk verbal dan non verbal yang dilaksanakan di lembaga non-formal yaitu TPQ Al-Mutaqin Desa Karanggintung Kec. Sumbang antara Ustadz-Ustadzah dengan santrinya.

skripsi yang ditulis oleh Lusiman di tahun 2009, yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Asuh dan Anak Asuh Dalam Meningkatkan Disiplin Anak”. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada keefektifan komunikasi antara orang tua asuh dan anak asuh, di panti asuhan anak Darul Aitam, Kebarongan, Banyumas, untuk peningkatan disiplin anak.

¹⁸ A. Supratiknya, *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta : Kanisius, 1995) hal. 9-10.

¹⁹ Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1997).

Skripsi yang ditulis oleh Dudi Pranoto mahasiswa FISIP UNSOED Jurusan Ilmu Komunikasi tahun 2013 yang berjudul “Proses Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Murid Hiperaktif di TK Kemuning Indah Kota Cirebon”. Penelitian ini menjelaskan tentang komunikasi yang berjalan dengan baik dan efektif, walaupun anak hiperaktif di kenal kurang mempunyai perhatian yang penuh karena ketidaknormalan dalam otaknya. Tetapi dengan menggunakan metode sugesti, yaitu memberi sebuah rangsangan kepada anak untuk memahami sebuah pesan dan menjelaskan sebuah perintah, sehingga komunikasi yang terjadi bisa berjalan baik dan efektif untuk membantu pembelajarannya²⁰.

Ada juga skripsi yang ditulis oleh Abraham Wahyu Nugroho Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Sosial dan Ilmu Politik tahun 2009 yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Antara Perawat Dengan Pasiennya di RSUD Dr. Moewardi, Surakarta”. Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan yang baik antara perawat dengan pasiennya, yang bertujuan agar pasien merasa nyaman dan cepat sembuh dari sakitnya.²¹

Dari beberapa penelitian tersebut, tidak ada yang sama persis dengan judul yang diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan kepada Problematika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa STAIN Purwokerto, terutama mahasiswa Jurusan Dakwah Dengan Masyarakat di Kelurahan Purwanegara.

²⁰ Skripsi Dudi Pranoto, tanggal 3 September 2014, pukul 09.30.

²¹ www.uns.ac.id diakses tanggal 22 Agustus 2014, Pukul 20.00

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang akan memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisan ini menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teoritis mengenai komunikasi interpersonal. Bagian pertama berisikan pengertian dari komunikasi secara umum, kemudian menjelaskan komunikasi interpersonal.

Bab tiga menjelaskan tentang metode penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi, objek dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sajian data dan hasil analisis data lapangan.

Bab lima berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, rekomendasi, dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan kajian yang mendalam tentang problematika komunikasi interpersonal mahasiswa dengan masyarakat sekitar kos di Kelurahan Puwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, maka penulis dapat menyimpulkan Problematika komunikasi yang terjadi adalah karena tidak saling memahami dan saling mengerti antara mahasiswa dan masyarakat. Hal ini karena adanya beberapa kendala dan hambatan yang melatar belakungnya. Dengan demikian, penulis membagi kendala atau hambatan tersebut ke dalam dua sisi, yaitu dari sisi mahasiswa dan sisi masyarakat. Dalam sisi mahasiswa terbagi dalam beberapa hal, pertama kesibukkan sebagai mahasiswa. Oleh karena itu tidak ada waktu untuk berinteraksi. yang kedua, adalah tidak adanya sosialisasi kegiatan, yang menyebabkan mahasiswa tidak tahu agenda masyarakat. Ketiga adalah karakter mahasiswa sendiri yang pemalu dan ada juga terkesan acuh atau cuek. Keempat adalah perbedaan sosial dan budaya, sedikit banyak mempengaruhi efektifitas komunikasi. Sedangkan dalam sisi masyarakat, karena mereka beranggapan mahasiswa sudah mempunyai kesadaran akan peran dan tanggung jawabnya sebagai warga tetapi di pihak lain, tidak pernah ada sosialisasi atau semacamnya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mahasiswa.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada mereka yang mengaku sebagai insan akademis.

1. Kepada seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa dakwah untuk terus pro aktif dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat. Hal ini karena bagaimanapun, kita hidup ditengah-tengah masyarakat, dan harus menjalin silaturahmi dengan baik.
2. Kepada masyarakat, terutama di sekitar kampus STAIN Purwokerto untuk senantiasa membangun lingkungan yang kondusif untuk menjalin komunikasi dengan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga harus dilibatkan dalam setiap kegiatan, supaya mahasiswa mempunyai rasa memiliki terhadap lingkungan di sekitarnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada terhingga, akhirnya rangkaian tulisan ini mampu penulis selesaikan dengan maksimal. Dengan selesainya skripsi ini penulis merasa bahagia dan juga sebagai evaluasi diri untuk menatap hari esok yang lebih baik.

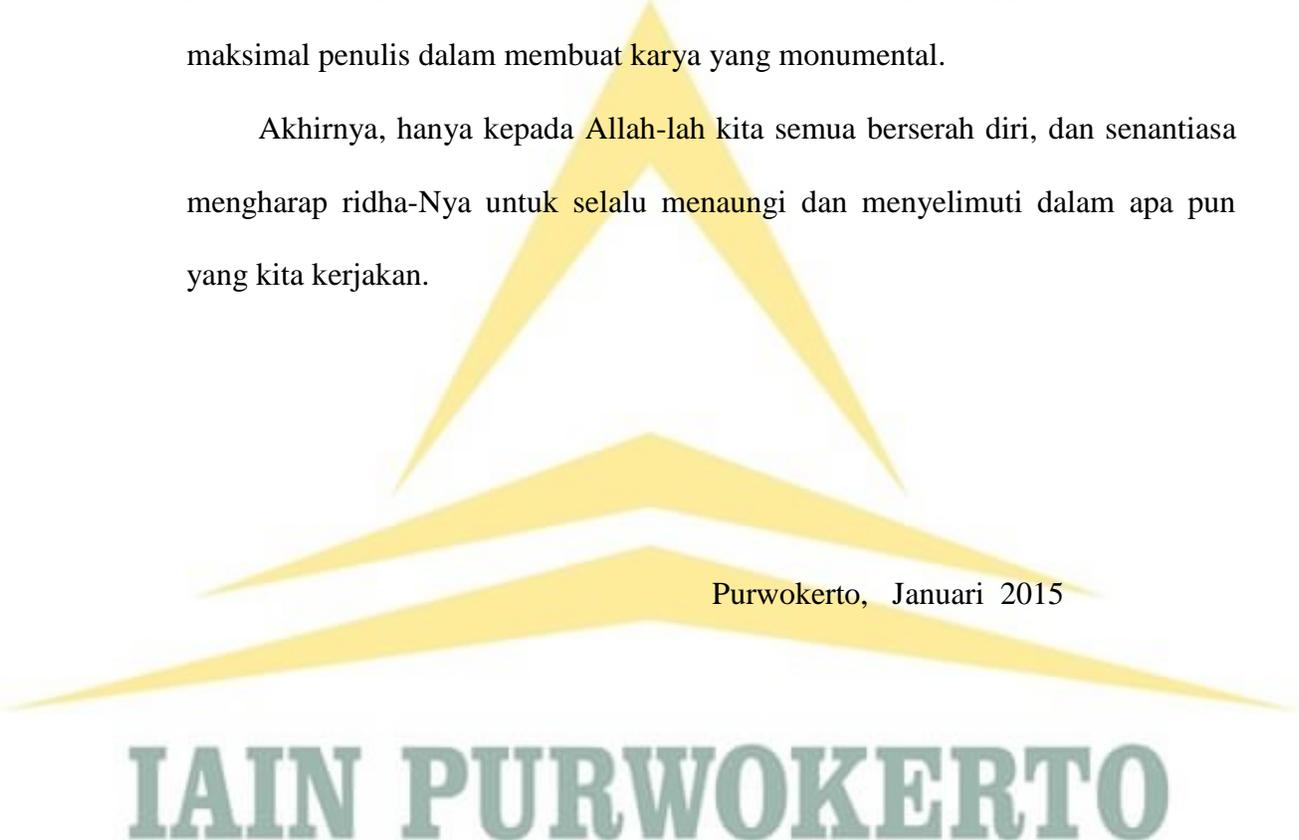
Berkaitan dengan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan pesan khusus kepada pembaca. Pertama, kajian keilmuan Jurusan Dakwah, khususnya KPI sangat dalam dan luas. Oleh karena itu, untuk pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi itu sendiri, penelitian (skripsi) haruslah dikembangkan dengan

kefektifitas dan inovasi yang memadai dan baru, tidak hanya terkukung oleh dogma lama, yang membuat mahasiswa tidak kreatif.

Kedua, penulis berharap semoga karya kecil tapi penuh makna ini, mampu membawa manfaat buat kita semua. Dan terakhir, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata memuaskan. Tapi sungguh, inilah batas maksimal penulis dalam membuat karya yang monumental.

Akhirnya, hanya kepada Allah-lah kita semua berserah diri, dan senantiasa mengharap ridha-Nya untuk selalu menaungi dan menyelimuti dalam apa pun yang kita kerjakan.

Purwokerto, Januari 2015



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A. Supratiknya. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian Cet. III*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bachtiar, Wardi. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta : Logos, 1991.
- Basith, Abdul. *Dakwah Antarindividu*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media dan STAIN Purwokerto Press, 2008.
- Bisri, Cik Hasan dan Eva Rufaidah (ed). *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo, 2002.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi ke dua*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja grafindo Persada, 1993.
- Dewantara, Ki Hajar. *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika, 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Laporan Sekripsi, Thesis, dan Disertasi, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2004.
- H.A.W Wijaya. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Riena Cipta, 2000.
- H.A.W Widjaya. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010.
- Hidayat, Dasrun. *Komunikasi antar pribadi dan mediana*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012).
- Narbuko, Kholid dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Kurniawati, Nia Karnia. *Komunikasi Antarpribadi ; Konsep dan teori dasar*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1997.
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983.
- Moh. Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2004.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyana, Dedy. *Ilmu komunikasi suatu pengantar edisi Revisi cetakan ke- 9*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2007.

Pradja, M. Sastra. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya : Usaha Nasional, 1978.

Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT.Rosdakarya, 1996.

Santoso, Indra. *kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya : Pustaka Dua, 1999.

Skripsi Dudi Pranoto, Mahasiswa FISIP UNSOED tahun 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

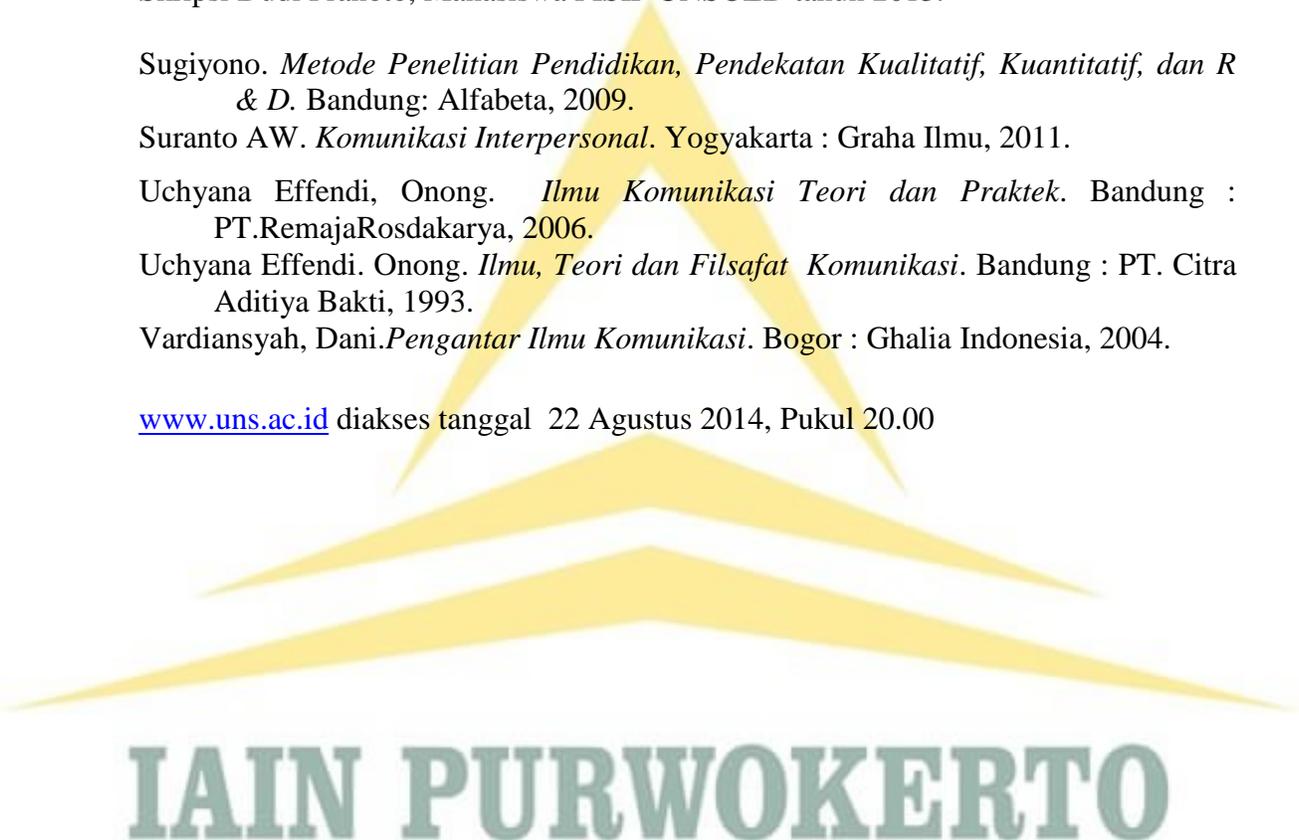
Suranto AW. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.

Uchyana Effendi, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT.RemajaRosdakarya, 2006.

Uchyana Effendi. Onong. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditiya Bakti, 1993.

Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2004.

www.uns.ac.id diakses tanggal 22 Agustus 2014, Pukul 20.00



IAIN PURWOKERTO